

**PENGARUH MEDIA AGENDA HARIAN BERGAMBAR MENYIKAT GIGI TERHADAP
PENGETAHUAN IBU DAN ORAL HYGIENE BALITA DI POSYANDU****Anang^{1*}, Nia Daniati²**¹⁻²Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Email Korespondensi: anang@dosen.poltekkestasikmalaya.ac.id

Disubmit: 11 September 2023

Diterima: 24 Mei 2024

Diterbitkan: 01 Juni 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i6.12141>**ABSTRACT**

The learning method used to increase knowledge is through counseling, counseling using picture agenda media, one of the health services that can be provided to normal children and children with special needs in order to improve the health of their teeth and mouth. Usually the agenda must contain pictures so that it influences the child's interest. Picture agendas/books are considered to be more able to motivate children to learn because picture agendas are presented with text and illustrations or pictures, are easy to use, can clarify a problem, can help with supervision and observation, and are more realistic. However, there are drawbacks, namely that the size is very limited for large groups and only emphasizes eye sensory perception. Generally, to measure the oral hygiene of children under five, an index is used, namely Personal Hygiene Performance Modified (PHP-M). The aim of the research is to analyze the influence of using daily agenda media with pictures of brushing teeth on maternal knowledge and oral hygiene (PHP-M) among toddlers at the Posyandu, Mulyasari Village, Tamansari District, Tasikmalaya City. This research uses quasi-experimental research with a one group pre-post test design without a control group, where the experimental group is seen pretest before the intervention and posttest after the intervention, so that the results of the treatment can be known more accurately. The posttest results of the experimental class were higher compared to the control class and the significance value was 0.000, thus there was an influence of using daily agenda media with pictures of brushing teeth on maternal knowledge and oral hygiene (PHP-M) among toddlers at Posyandu. The research results show that there is an influence of using daily agenda media with pictures of brushing teeth on maternal knowledge and oral hygiene (PHP-M) among toddlers at Posyandu.

Keywords: *Illustrated Daily Agenda Media, Knowledge, Toddler Oral Hygiene***ABSTRAK**

Metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan yaitu dengan penyuluhan, penyuluhan menggunakan media agenda bergambar salah satu pelayanan kesehatan yang dapat diberikan kepada anak normal maupun anak berkebutuhan khusus agar dapat meningkatkan kesehatan gigi dan mulutnya biasanya agenda harus mengandung gambar sehingga mempengaruhi minat anak. Agenda/buku bergambar dianggap lebih dapat memotivasi anak - anak untuk belajar karena agenda bergambar disajikan dengan teks dan ilustrasi atau

gambar, mudah digunakan, dapat memperjelas suatu masalah, dapat membantu pengawasan serta pengamatan, dan lebih realistis. Namun terdapat kekurangan yaitu ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar dan hanya menekankan pada persepsi indra mata. Umumnya untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut anak balita menggunakan suatu indeks yaitu Personal Hygiene Performance Modified (PHP-M). Tujuan penelitian menganalisis Pengaruh Penggunaan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi terhadap Pengetahuan Ibu dan Oral Hygiene (PHP-M) pada Balita di Posyandu Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (quasy experiment) dengan rancangan one group pre-post test design tanpa kelompok kontrol, dimana kelompok eksperimen dilihat pretest sebelum dilakukan intervensi dan posttest setelah dilakukan intervensi, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Hasil posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dan nilai signifikansi 0,000 dengan demikian terdapat Pengaruh Penggunaan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi terhadap Pengetahuan Ibu dan Oral Hygiene (PHP-M) pada Balita di Posyandu. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi terhadap Pengetahuan Ibu dan Oral Hygiene (PHP-M) pada Balita di Posyandu.

Kata Kunci: Media Agenda Harian Bergambar, Pengetahuan, Oral Hygiene Balita

PENDAHULUAN

Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan dimana gigi yang berada di dalam ronggga mulut dalam keadaan yang bersih, bebas dari plak, kotoran lain yang berada di atas permukaan gigi seperti karang gigi, sisa makanan serta tidak tercium bau tidak sedap dari mulut (Hermanto et al., 2021) (Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, 2017; Jumriani, 2018). Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut harus dilakukan pada berbagai kelompok, baik dari kelompok anak usia sekolah dasar, pra sekolah maupun pada anak-anak yang menyandang status keterbelakangan mental. Kebersihan gigi dan mulut pada anak keterbelakangan mental biasanya masih tergolong kurang, salah satunya pada pasien anak tunagrahita (Harris et al., 2004; Muraru et al., 2017; Pathmashri & Kumar, 2018; Perillo et al., 2016).

Pengetahuan yang kurang mengenai kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu penyebab anak mengabaikan masalah

kesehatan gigi dan mulut (Husna & Prasko, 2019). Keterbatasan yang spesifik dalam proses belajar yang berpengaruh terhadap pengetahuan pada anak tunagrahita yaitu cepat lupa, kurang mampu mengikuti petunjuk, kurang mampu memusatkan perhatian, akibat dari keterbatasan tersebut menyebabkan anak tunagrahita mengalami kesulitan dalam membersihkan gigi dan mulutnya.

Cara untuk mengubah pengetahuan yang kurang tentang kesehatan gigi bisa melalui promosi kesehatan. Promosi kesehatan merupakan tahapan yang paling utama dalam pencegahan penyakit. Pada promosi kesehatan perlu penyamaan persepsi bahwa promosi kesehatan merupakan proses yang memberikan informasi kesehatan pada masyarakat agar masyarakat mau dan mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Astuti, 2013; Belinda & Surya, 2021; Chifdillah & Hazanah, 2021). Upaya keberhasilan promosi kesehatan gigi

pada anak sekolah tidak terlepas dari metode pendidikan dan pentingnya sebuah media karena dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran (Husna & Prasko, 2019). Alat bantu atau alat peraga dalam promosi kesehatan sebaiknya disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan yang ada pada setiap manusia itu diterima atau ditangkap melalui panca indra (Nurmalasari et al., 2021).

Agenda/buku bergambar dianggap lebih dapat memotivasi anak - anak untuk belajar karena agenda bergambar disajikan dengan teks dan ilustrasi atau gambar, mudah digunakan, dapat memperjelas suatu masalah, dapat membantu pengawasan serta pengamatan, dan lebih realistis. Media tersebut terdapat kekurangan yaitu ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar dan hanya menekankan pada persepsi indra mata (Suci, 2020; Tasya & Sunarti, 2019; Zulfa & Kusuma, 2020)

Hasil Riskesdas tahun 2018 di Jawa Barat menyatakan bahwa masalah kesehatan gigi menurut karakteristik usia 3-4 tahun mencapai 35,37% yang mengalami sakit dan karies gigi, sedangkan yang berusia 5-9 tahun mencapai 55,52%. Jumlah anak balita yang ada di Kelurahan Mulyasari sebanyak 210 yang terdiri dari anak laki-laki 117 dan perempuan 93 anak.

Berdasarkan paparan dari latar belakang, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Media Agenda Harian Terjadwal dan Bergambar Menyikat Gigi terhadap Pengetahuan Ibu dan Oral Hygiene Anak Balita di Posyandu Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis Pengaruh Penggunaan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi

terhadap Pengetahuan Ibu dan Oral Hygiene (PHP-M) pada Balita di Posyandu Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya, sedangkan pertanyaan penelitiannya adalah bagaimana penggunaan media agenda harian bergambar untuk membantu orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anaknya.

KAJIAN PUSTAKA

Salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut adalah faktor perilaku yang didasari oleh kurangnya pengetahuan akan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang akan meningkatkan insiden sipenyakit gigi dan mulut di usia dini. Menurut teori Bloom, Selain factor perilaku dan faktor lingkungan, keturunan dan pelayanan fasilitas kesehatan juga merupakan faktor yang mempengaruhi status kesehatan manusia termasuk kesehatan gigi dan mulut (Pariati & Jumriani, 2021).

Gigi yang sehat adalah gigi yang bersih tanpa ada lubang atau penyakit gigi lainnya. Dengan memiliki gigi dan mulut yang sehat, beberapa aktifitas seperti berbicara, tidur, makan dan bersosialisasi tidak akan terganggu karena terhindar dari rasa sakit, tidak nyaman dan malu (Pariati & Jumriani, 2021).

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini, karena pada usia dini anak mulai mengerti akan pentingnya kesehatan serta larangan yang harus di jauhi atau kebiasaan yang dapat mempengaruhi keadaan giginya. Pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan pada anak usia sekolah (Taadi & Al mujadi, 2017)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (*quasyexperiment*) dengan rancangan *one group pre-post test design* tanpa kelompok kontrol, dimana kelompok eksperimen dilihat *pretest* sebelum dilakukan intervensi dan *posttest* setelah dilakukan intervensi, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan kriteria inklusi orang tua yang mempunyai anak umur 4-5 tahun dan kriteria eksklusi yaitu orang tua yang mempunyai anak umur 4-5 tahun yang tidak bersedia dijadikan responden pada penelitian ini. Penelitian dilakukan selama satu tahun, yaitu tahun 2023. Data primer diambil langsung dari responden berupa hasil kuesioner untuk mengukur tingkat. Pengetahuan dan pemeriksaan *PHP-M* untuk mengukur tingkat kebersihan gigi dan mulut. Data sekunder diperoleh dari anak

balita umur 4-5 tahun identitas responden serta identitas orang tua responden dan no WA. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial dengan menggunakan analisis statistik non paramterik yaitu uji *Marginal Homogeneity*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi Terhadap Pengetahuan Ibu dan Oral Hygiene Balita di Posyandu Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Maka fokus dari penelitian ini adalah bagaimana Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi dapat mempengaruhi pengetahuan ibu dan oral hygiene balita di Posyandu. Tampilan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi yang disusun oleh tim peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tampilan Awal Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi

Tampilan awal ini memuat halaman depan serta biodata balita dan orang tua yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Tampilan awal ini bertujuan agar peneliti dengan mudah mengenali orang tua serta balitanya dan jika ada wawancara

yang perlu dilanjutkan dapat melalui No Hp yang sudah dicantumkan. Kemudian tampilan isi pada buku Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Tampilan Awal Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi

Tampilan awal ini memperlihatkan mengenai apa itu gigi dan apa itu menyikat gigi serta manfaat yang didapatkan bagi orang yang menyikat gigi. Ini merupakan konsep awal yang perlu ditanamkan pada orang tua sehingga orang tua mampu memahami dengan baik hakikat dari menyikat gigi itu sendiri. Kemudian dilanjutkan pula

dengan cara menyikat gigi yang benar serta penyakit gigi yang mudah terjadi pada anak balita. Tampilan akhir merupakan bagian inti dari Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi yaitu mengenai jadwal kunjungan ke dokter gigi. Tampilannya sebagai berikut:



Gambar 3. Tampilan Praktik Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi

Tampilan ini memperlihatkan bahwa orang tua terlibat dalam membantu anaknya untuk melakukan menyikat gigi dengan baik. Kontrol dari orang tua terhadap anaknya menjadi penting karena keseharian balita lebih banyak dengan orang tuanya di rumah. Oleh karena itu, peran orang tua menjadi penting dalam menjaga kebersihan

gigi dan mulut anak. Fokus pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, pertama mengenai pengatuhan Ibu dan yang kedua Oral Hygiene pada balita. Berikut data yang didapat di lapangan setelah pengukuran berlangsung.

Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu merupakan pemahaman ibu yang dimaksud dalam penelitian ini pengetahuan mengenai cara menjaga kebersihan gigi dan mulut anaknya. Pengetahuan menjadi penting karena hasil penelitian dari (Fadlilah, 2019; Gustabella, Wardani, & Suwargiani, 2017; Novita, Wanda, & Ajir, 2018; Rompis, Pangemanan, & Gunawan, 2016; Sari, Sandra, Arina, & Ermawati, 2015) menunjukkan bahwa pengetahuan berperan penting dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut seseorang. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 152 orang. Yang tersebar pada 17

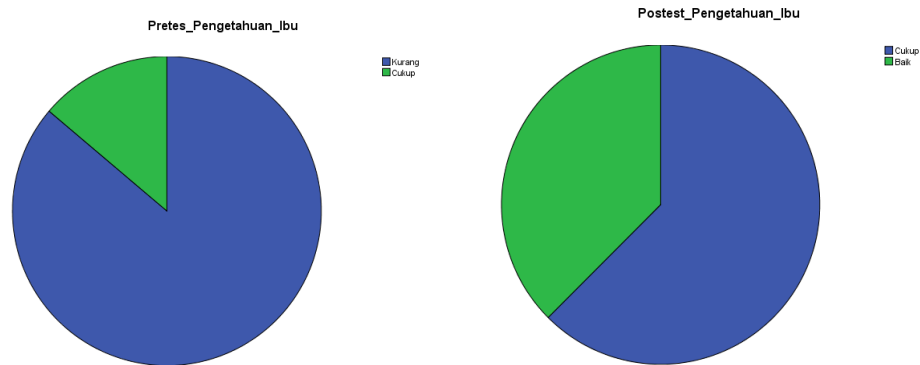
posyandu yang ada di Kota Tasikmalaya. Sebelum penggunaan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi dilakukan dulu pengukuran pengetahuan ibu untuk melihat data awal pengetahuan ibu yang ada kemudian setelah diberikan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi dilakukan kembali pengukuran terhadap pengetahuan ibu yang didapat. Melalui ini maka akan terlihat bagaimana dampak dari penggunaan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi terhadap pengetahuan ibu. Hasil dari pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi

	Pretes_Pengetahuan_Ibu		Postest_Pengetahuan_Ibu	
	Frequency	Percent	Frequency	Percent
Kurang	131	86.2	0	0
Cukup	21	13.8	95	62.5
Baik	0	0	57	37.5
Total	152	100.0	152	100.0

Berdasarkan data pada Tabel 1 tersebut terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan terlihat dari kategori yang didapatkan yaitu pada pretes yang terbanyak mendapatkan kategori kurang sebanyak 86,2% dan cukup sebanyak 13,8%, sedangkan pada postest terbanyak pada kategori

sedang sebanyak 62,5% dan berkategori baik sebanyak 37,5%. Ini menunjukkan bahwa Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu dalam menjaga kebersihan gigi anaknya. Perbandingan ini akan terlihat jelas melalui diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Perbandingan Pretes dan Postes Pengetahuan Ibu Menggunakan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi

Berdasarkan diagram batang tersebut jelas nampak perbedaannya sebelum dan sesudah Menggunakan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi, namun demikian perlu dilakukan analisis statistik lanjutan sehingga dapat perbedaan yang signifikan secara statistik, Karena data merupakan data kategori ordinal dengan demikian untuk melihat perbedaan dari keduanya maka dilakukan uji non paramterik yaitu uji Marginal Homogeneity dengan pasangan hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

Ho: tidak terdapat perbedaan Pretes dan Postes Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi

H1: terdapat perbedaan Pretes dan Postes Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi

Kriteria pengujian tolak Ho jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan dalam kondisi lain Ho diterima. Hasil dari uji Marginal Homogeneity adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Perbedaan Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi

	Pretes_Pengetahuan_Ibu & Postest_Pengetahuan_Ibu
Distinct Values	3
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan hasil tersebut bahwa didapat nilai signifikansi $< 0,05$ dengan demikian Ho ditolak sehingga didapatkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan Pretes dan Postes Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi. Artinya bahwa Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi

efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian yang menggunakan media berupa gambar atau yang sejenisnya sudah diteliti oleh (Belinda & Surya, 2021; Dini Rahayu, Dewi, Alamsyah, Nurlisis, & Muryanto, 2021; Hasanuddin, 2018; Pargaputri, Maharani, & Patrika,

2023) dengan hasil bahwa media efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu.

Media gambar merupakan media yang dapat digunakan oleh seseorang dalam memberikan pemahaman yang baik pada objek yang menjadi sasaran. Media gambar merupakan media yang dapat disusun dengan sistematis terlebih dahulu dengan baik sehingga informasi yang diberikan pada responden dapat dirancang dengan baik (Hasrul, 2020; Sholiha, Purwaningsih, & Hidayati, 2021; Widodo & Ismalayani, 2022). Melalui media gambar yang disusun informasi yang diberikan menjadi sistematis sehingga memudahkan seseorang untuk memahami informasi apa yang hendak disampaikan oleh pemberi media

tersebut (Dayang, Mardjan, & Ridha, 2015). Hal ini seperti yang dilakukan bahwa Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi dapat membantu orang tua dalam meningkatkan pengetahuan ibu dan anaknya.

Oral Hygiene Balita

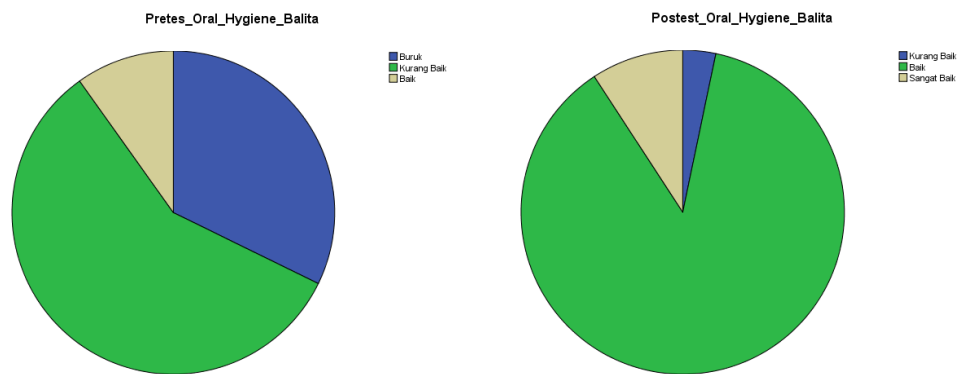
Kebersihan gigi dan mulut (oral hygiene) merupakan bagian penting dalam upaya menjaga kesehatan yang secara umum sering tidak dijadikan prioritas, padahal gigi dan mulut merupakan bagian pertama dalam sistem pencernaan yang menjadi jalan masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan. Hasil perhitungan analisis data mengenai oral hygiene pada balita adalah sebagai berikut

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Oral Hygiene Balita Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi

Pretest_Oral_Hygiene_Balita			Posttest_Oral_Hygiene_Balita	
	Frequency	Percent	Frequency	Percent
Buruk	49	32.2	0	0
Kurang Baik	88	57.9	5	3.3
Baik	15	9.9	133	87.5
Sangat Baik	0	0	14	9.2
Total	152	100.0	152	100.0

Berdasarkan data pada Tabel 4 tersebut terlihat bahwa terjadi peningkatan Oral Hygiene Balita sebelum dan sesudah diberikan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi terlihat dari kategori yang didapatkan yaitu pada pretest yang terbanyak mendapatkan kategori kurang baik sebanyak 57,9% dan buruk sebanyak 32,2%,

sedangkan pada posttest terbanyak pada kategori Baik sebanyak 87,5% dan berkategori sangat baik sebanyak 9,2%. Ini menunjukkan bahwa Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi efektif dalam meningkatkan Oral Hygiene Balita. Perbandingan ini akan terlihat jelas melalui diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Lingkaran Perbandingan Pretes dan Postes Oral Hygiene Balita Menggunakan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi

Berdasarkan diagram batang tersebut jelas nampak perbedaannya Oral Hygiene Balita sebelum dan sesudah Menggunakan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi, namun demikian perlu dilakukan analisis statistik lanjutan sehingga dapat perbedaan yang signifikan secara statistik, Karena data merupakan data kategori ordinal dengan demikian untuk melihat perbedaan dari keduanya maka dilakukan uji non paramterik yaitu uji marginal homogeneity dengan pasangan hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

Ho: tidak terdapat perbedaan Pretes dan Postes Oral Hygiene Balita Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi

H1: terdapat perbedaan Pretes dan Postes Oral Hygiene Balita Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi

Kriteria pengujian tolak Ho jika nilai signifikansi <0,05 dan dalam kondisi lain Ho diterima. Hasil dari uji Marginal Homogeneity adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Perbedaan Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi

Pretes_Oral_Hygiene_Balita & Postest_Oral_Hygiene_Balita	
Distinct Values	4
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan hasil tersebut bahwa didapat nilai signifikansi < 0,05 dengan demikian Ho ditolak sehingga didapatkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan Pretes dan Postes Oral Hygiene Balita Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi. Artinya bahwa Media Agenda Harian Bergambar Menyikat

Gigi efektif dalam memperbaiki Oral Hygiene. Balita merupakan usia yang penting bagi orang tua untuk menanamkan kebiasaan yang baik pada anak. Oleh karena itu pada usia ini perlu adanya bimbingan dan contoh dari orang tua agar anaknya mau mengikuti apa yang dicontohkan orang tuanya (Delima, Riyadi, & Maulani, 2018; Oktarina, Tumaji, &

Roosihermiatie, 2016, 2017; Sholekhah, 2021). Memberikan contoh yang baik cara menyikat gigi yang benar merupakan faktor penting bagi anak untuk meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya sehingga anak akan terbiasa dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Pemahaman mengenai cara menyikat gigi yang benar perlu diketahui oleh orang tua sehingga ketika memberikan contoh kepada anaknya orang tua tersebut memberikan contoh yang benar.

KESIMPULAN

Hasil Penelitian menunjukan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi terhadap Pengetahuan Ibu dan Oral Hygiene (PHP-M) pada Balita di Posyandu. Hasil penelitian dapat menjadi rujukan bahwa Media Agenda Harian Bergambar Menyikat Gigi dapat digunakan oleh masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai oral hygiene. Melalui kegiatan ini perlu dikembangkan penelitian lanjutan terkait dengan penggunaan media agenda harian dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan dengan mudah untuk orangtua dalam memberikan edukasi terkait dengan menjaga kebersihan gigi dan mulutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Belinda, N. R., & Surya, L. S. (2021). Media Edukasi Dalam Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak-Anak. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan*, 3(1), 58. Retrieve from <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jrip/>
- Dayang, N., Mardjan, H., & Ridha, A. (2015). Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Buklet Berbahasa Daerah terhadap Peran Orangtua dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak. *Jurnal Kesehatan*, 2(2), 1-11.
- Delima, A. R., Riyadi, N. A., & Maulani, C. (2018). Upaya Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut Balita. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 245-250.
- Dini Rahayu, Dewi, O., Alamsyah, A., Nurlisis, N., & Muryanto, I. (2021). Efektivitas Penyuluhan dengan Media Video dan Booklet dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut Balita. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(3), 316-322. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol7.iss3.879>
- Fadlilah, S. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies pada anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. *Oral Health Care*, 7(1), 32-39.
- Gustabella, M. I., Wardani, R., & Suwargiani, A. A. (2017). <p>Pengetahuan dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu yang memiliki anak usia bawah tiga tahun</p><p>Knowledge and practice of oral health maintenance in mothers with under3-years-old children</p>. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 29(1), 30-34. <https://doi.org/10.24198/jkg.v29i1.18601>
- Hasanuddin, S. H. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dengan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Usia Prasekolah. *Skripsi*, 21.
- Hasrul, A. N. (2020). Pengaruh Media

- Pop-up Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Siswi Di Sekolah Dasar No.19 Limboro Majene. *Jurnal Abdi*, 2(1), 104-108.
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). Hubungan Sikap Dan Pengertahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 3 - 5 Tahun Di Desa Sei Kepyang Tengah Kabupaten Asahan Tahun 2016. *JournalofChemicalInformation and Modelin*, 8(9), 1-58.
- Jumriani, J. (2018). Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa SD Inpres Btn IKIP I Kota Makassar. *MediaKesehatanGigi:Politeknik Kesehatan Makassar*, 17(2).
- Novita, C. F., Wanda, H., & Ajir, M. (2018). Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Guru Dan Murid Sdn 16 (Ukgs) Dan Sdn 46 (Tanpa Ukgs) Di Kota Banda Aceh. *Cakradonya Dental Journal*, 9(2), 121-126. <https://doi.org/10.24815/cdj.v9i2.10025>
- Oktarina, O., Tumaji, T., & Roosihermiatie, B. (2017). Korelasi Faktor Ibu Dengan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Taman Kanak-Kanak Di Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 19(4), 226-235. <https://doi.org/10.22435/hsr.v19i4.6815.227-235>
- Pargaputri, A. F., Maharani, A. D., & Patrika, F. J. (2023). Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Media Edukasi Pahlawan Gigi (PAGI) di KB Taam Avicenna Kelurahan Sukolilo Baru Surabaya. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2),657664. <https://doi.org/10.54082/jamsi.715>
- Pariati, P., & Jumriani, J. (2021). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi : PoliteknikKesehatan Makassar*, 19(2),713. <https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1933>
- Rompis, C., Pangemanan, D., & Gunawan, P. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak TK di Kota Tahuna. *E-GiGi*, 4(1).
- Sari, D., Sandra, Arina, Y. M. D., & Ermawati, T. (2015). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut Dengan Status Kebersihan Rongga Mulut Pada Lansia. *Jurnal IKESMAS*, 11(1), 44-51.
- Sholekhah, N. K. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Balita di Posyandu Wiratama. *Indonesian Journal of Dentistry*, 1(1), 20-23.
- Taadi, & Almujadi. (2017). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Jumlah Karies Anak Kelas Iii - V Di Sd Muhammadiyah Sangonan li Godean Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 04(1), 1-7.
- Widodo, Y., & Ismalayani, I. (2022). Pengaruh Media Irene's Donut terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Mencegah Karies Gigi pada Anak Prasekolah. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 253. <https://doi.org/10.26630/jk.v13i2.2796>